



Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Sri Fatimah^{1*}, M. Rimawan², Hanifah Muthiah³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima

Alamat : JL.Wolter Mongiasidi Komplek Tolobali Kota Bima

Korespondensi: srifatimah.stiebima21@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), and Total Asset Turnover (TATO) on Return on Assets (ROA) in cigarette subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The population of this study includes all cigarette subsector companies listed on the IDX during the research period. The sampling technique used was purposive sampling, resulting in 4 companies as samples. The data analysis method applied is multiple linear regression analysis. The results show that Total Asset Turnover have a positive effect on ROA, while Current Ratio and Debt to Asset Ratio has a significant negative effect on ROA. These findings indicate that liquidity level, asset utilization efficiency, and capital structure influence the profitability level of the companies.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019–2023. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI selama periode tersebut. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh 4 perusahaan sebagai sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *Return on Assets* (ROA), sedangkan *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas, efisiensi penggunaan aset, dan struktur modal memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Return on Assets*

LATAR BELAKANG

Industri rokok di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis yang memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan negara melalui cukai dan pajak, meskipun terus menghadapi tantangan dari kenaikan tarif cukai, regulasi pemerintah, dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Dalam kondisi ini, kinerja keuangan perusahaan rokok perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama dalam aspek profitabilitas yang mencerminkan efisiensi operasional dan daya saing

jangka panjang perusahaan. Profitabilitas perusahaan sering diukur melalui *Return on Assets* (ROA), yaitu indikator yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. ROA sangat dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan, di antaranya *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO), yang masing-masing mencerminkan aspek likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi penggunaan aset. Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji hubungan antara rasio keuangan dan ROA. Penelitian oleh Batubara (2020) dan Malinda (2024) menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ROA. Namun, hasil yang berbeda ditemukan oleh Abdulazeez (2018) dan Wardani (2023) yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan. Perbedaan hasil juga terlihat dalam hubungan DAR terhadap ROA, seperti dalam studi Puspitasari (2019) dan Sunaryo & Lestari (2021) yang menemukan pengaruh signifikan, sedangkan Sutiman & Supatmin (2021) menyatakan sebaliknya. TATO juga menunjukkan temuan yang beragam dalam studi sebelumnya. Kebanyakan studi tersebut belum secara spesifik mengkaji perusahaan subsektor rokok secara menyeluruh dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, padahal subsektor ini menghadapi tekanan regulasi dan penurunan penjualan yang cukup tajam. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA pada perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di BEI selama periode 2019–2023, guna memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan terkini mengenai hubungan antara rasio keuangan dan profitabilitas.

KAJIAN TEORITIS

Current Ratio (CR) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran mengenai tingkat likuiditas dan efisiensi pengelolaan aset lancar oleh perusahaan. Menurut (Kasmir, 2021), rasio ini penting sebagai indikator kesehatan keuangan jangka pendek, yang apabila tinggi dapat meningkatkan kepercayaan kreditur dan pemegang saham, serta mendukung operasional yang lancar. Penelitian oleh

(Batubara, 2020) dan (Malinda, 2024) menunjukkan bahwa CR memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA), meskipun penelitian lain oleh (Abdulazeez, 2018) menunjukkan hasil berbeda. *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan proporsi aset yang dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai DAR, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap pendanaan eksternal, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. (Houston, 2019), menyatakan bahwa leverage yang tinggi dapat meningkatkan pengembalian, tetapi juga meningkatkan risiko kebangkrutan jika tidak dikelola dengan baik. Penelitian oleh (Sunaryo & Lestari, 2021) menyatakan bahwa DAR berpengaruh signifikan terhadap ROA, sementara penelitian lain seperti oleh (Sutiman & Supatmin, 2021) menyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap ROA.

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio aktivitas yang mengukur efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa efektif perusahaan mengelola investasinya dalam aset tetap dan lancar. Menurut (Susanti & Rachman, 2022), TATO yang tinggi mencerminkan efisiensi operasional dan dapat berdampak positif terhadap profitabilitas. Studi oleh (Amaliya, 2021) dan (Harefa, 2023) menunjukkan adanya pengaruh positif TATO terhadap ROA. *Return on Assets* (ROA) merupakan indikator profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari total aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA, semakin efisien perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada untuk menghasilkan laba (Harahap, 2020). ROA dipengaruhi oleh efektivitas manajemen dalam mengelola aset, serta strategi struktur modal dan likuiditas. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka penelitian ini berupaya menguji lebih lanjut pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA secara parsial dan simultan pada perusahaan subsektor rokok di Indonesia. Penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan dalam literatur empiris khususnya pada subsektor rokok dengan kondisi industri yang unik dan regulasi yang dinamis.

METODE PENELITIAN

a. Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel rasio keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Desain penelitian yang digunakan adalah studi kausal-komparatif, untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan dependen.

b. Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan subsektor rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Berdasarkan kriteria purposive sampling, diperoleh 4 perusahaan yang memenuhi syarat, yaitu: PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP), PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC), dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM). Total data observasi adalah sebanyak 20 sampel ($4 \text{ perusahaan} \times 5 \text{ tahun}$). Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan, meliputi data aset lancar, kewajiban lancar, total aset, total utang, penjualan, dan laba bersih. Data tersebut diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id). Instrumen penelitian berupa tabel olahan laporan keuangan, yang digunakan untuk menghitung variabel-variabel rasio keuangan, yaitu: *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel dependen.

c. Teknik analisis data

1. Uji asumsi klasik: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk memastikan validitas model regresi.
2. Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh CR, DAR, dan TATO terhadap ROA secara simultan dan parsial.
3. Uji t untuk menguji pengaruh parsial masing-masing variabel independen terhadap ROA.

4. Uji F untuk menguji pengaruh simultan seluruh variabel independen terhadap ROA.
5. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 DAR + \beta_3 TATO + \varepsilon$$

Keterangan:

ROA: *Return on Assets* (variabel dependen),

CR: *Current Ratio*,

DAR: *Debt to Asset Ratio*,

TATO: *Total Asset Turnover*,

α : konstanta,

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi,

ε : error term.

Seluruh pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Hasil menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200 ($p > 0,05$), yang berarti data terdistribusi normal dan model regresi layak digunakan untuk analisis lanjutan.

b. Uji Multikolinearitas

Nilai Tolerance untuk variabel CR, DAR, dan TATO masing-masing sebesar 0,316; 0,372; dan 0,599, serta nilai VIF masing-masing sebesar 3,161; 2,689; dan 1,668. Karena seluruh nilai Tolerance $> 0,1$ dan VIF < 10 , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Melalui analisis scatterplot, titik-titik residual tersebar secara acak di sekitar garis horizontal, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pola tertentu. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

d. Uji Autokorelasi

Uji Durbin-Watson menghasilkan nilai 1,446 yang berada di antara dL dan dU ($1,10 < DW < 1,54$), sehingga tidak dapat disimpulkan secara pasti. Oleh karena itu, dilakukan Uji Runs Test yang menghasilkan nilai signifikansi 0,491 ($p > 0,05$), yang menunjukkan tidak terdapat autokorelasi.

2. Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil analisis regresi, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$ROA = 11,150 - 0,020CR - 0,319DAR + 0,108TATO$$

Tabel 1 menyajikan ringkasan hasil analisis regresi:

Variabel	Koefisien (B)	Sig.
CR	-0,020	0,163
DAR	-0,319	0,146
TATO	0,108	0,000

Sumber: Hasil olahan data SPSS (2024)

Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Hasil menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA ($p = 0,163 > 0,05$). Artinya, tingkat likuiditas jangka pendek perusahaan tidak memiliki kontribusi langsung terhadap laba yang dihasilkan dari total aset. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Abdulazeez, 2018) dan (Wardani, 2023), yang menyatakan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini

dapat terjadi jika aset lancar tidak dikelola secara efisien atau tidak berkontribusi langsung terhadap pendapatan perusahaan.

Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Assets*

DAR juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA ($p = 0,146 > 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa tingkat leverage yang tinggi atau rendah tidak secara langsung memengaruhi profitabilitas. Kemungkinan hal ini disebabkan oleh penggunaan utang yang tidak produktif atau sebagian besar aset dibiayai dengan ekuitas. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Sutiman & Supatmin, 2021) dan (Marsela et al., 2025), yang menyatakan bahwa DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Assets*

TATO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA ($p = 0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan penjualan, semakin tinggi pula laba bersih yang diperoleh perusahaan. Temuan ini mendukung hasil penelitian (Amaliya, 2021) dan (Harefa, 2023), yang menyatakan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Pengaruh CR, DAR, dan TATO secara Simultan terhadap ROA

Uji F menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang menunjukkan bahwa secara simultan CR, DAR, dan TATO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,652 menunjukkan bahwa 65,2% variasi ROA dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sementara sisanya 34,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Uji F dan Koefisien Determinasi

Statistik	Nilai
F-hitung	9,990
Sig.	0,001

R Square	0,652
-------------	-------

Sumber: Hasil olahan data SPSS (2024)

Implikasi Hasil Penelitian

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat peran rasio aktivitas dalam menjelaskan profitabilitas perusahaan. Rasio keuangan seperti CR dan DAR tidak selalu mencerminkan efisiensi manajerial dalam menghasilkan laba. Sebaliknya, rasio efisiensi aset (TATO) lebih mencerminkan kinerja keuangan yang produktif. Secara praktis, temuan ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajer keuangan dan investor untuk lebih fokus pada optimalisasi penggunaan aset daripada hanya menjaga likuiditas atau struktur utang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak M. Rimawan, M.Si., Ak., CA dan Ibu Hanifah Muthiah, M.Stat. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta arahan selama proses penyusunan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) BIMA atas fasilitas dan dukungan yang diberikan. Artikel ini merupakan bagian dari hasil penelitian tugas akhir dengan judul “Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada Perusahaan Subsektor Rokok yang Terdaftar di BEI.” Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan seluruh pihak yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil hingga artikel ini dapat diselesaikan.

DAFTAR REFERENSI

- Abdulazeez, S. B. (2018). *the Effect of Current Ratio and Debt To Equity Ratio on Return on Assets in Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange*. 17(01), 32–41.
- Agustina, N., & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Asset Turn Over (TATO) terhadap Return on Asset (ROA) pada PT. Unilever Indonesia Tbk. *Agustina, N., &*

- Pratiwi, A. (2020). *Pengaruh Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return on Asset (ROA) Pada PT. Unilever Indonesia Tbk. JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328. *JESYA (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1322–1328.
- Amaliya, Y. (2021). Pengaruh Total Assets Turnover, Debt To Assets Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 75(1996), 6.
- Batubara, H. C. (2020). *PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSETS RATIO TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI*. 10–19.
- Brigham Houston. (2021). *Fundamentals of Financial Management (15th Edition)*. Cengage Learning.
- Ega Reynando Gamara, Mawar Ratih Kusumawardani, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Perusahaan Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2021. *Akuntansi*, 1(3), 89–97. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i3.42>
- Elfira Malinda, R. D. N. (2024). *Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Periode 2013-2022 Elfira*. 1(April), 1–83.
- Endang Puspitasari. (2019). *THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR) AND DEBT TO EQUITY RATIO (DER) ON RETURN ON ASSET (ROA) IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) PERIOD 2015-2019 Endang*. 1–23.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23"* (8th ed.).
- Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goenawan Soedarso, H., & Dewi, L. (2022). Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR) Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA). *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 913–918. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i4.456>
- Gunawan, R., Widiyanti, M., Malinda, S., & Adam, M. (2022). the Effect of Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt To Asset Ratio, and Debt To Equity Ratio on Return on Assets in Plantation Sub-Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 2(1), 19–28. <https://doi.org/10.54443/ijevas.v2i1.139>
- Harahap, S. S. (2020). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.

- Harefa, I. (2023). *PENGARUH TOTAL ASET TURN OVER DAN CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK SKRIPSI OLEH : IDAMAN HAREFA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN TERHADAP RETURN ON ASSET*.
- Haryadi, M. (2021). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hery. (2023). Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhensive edition. In *Gramedia Widiasarana Indonesia* (p.:328). https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Laporan_Kuangan_Intergrated_an/cFkjEAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Houston, B. &. (2019). *Buku Ajar Manajemen Keuang 2024*. 125. <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>. (n.d.). <https://idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada. Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada. Kasmir. (2021). *Analisis laporan keuangan* (Edisi Revi). Rajawali Pers.
- Marsela, A., Putri, S., & Supriatna, A. (2025). *PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK PERIODE 2014-2023*. 3(1), 3123–3134.
- Pahingga, L. N. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Assets Ratio (Dar), Total Asset Turnover (Tato), Dan Return On Assets (Roa) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran & Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Skripsi*, 15(2), 1–23.
- Prasasti, Intan. Ameli; Sitohang, Heseziel; Fauziah, S. (2022). Prosiding Seminar Nasional Manajemen. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 1(2), 72–76. 38+Amelia+Intan+Prasasti+Hal+723-726
- Salim, C. S., & Hendra, D. (2024). *PENGARUH CURRENT RATIO , DEBT ASSETS RATIO , DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS THE EFFECT OF CURRENT RATIO , DEBT ASSETS RATIO , AND TOTAL ASSETS TURNOVER ON RETURN ON ASSETS*. November, 8137–8149.
- Saragih, M., Siahaan, Y., Purba, R., & Supitriyani. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return on Asset Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 1(1), 19–24. www.idx.co.id
- Siahaan, Y., Jubi, & Inrawan, A. (2015). ANALISIS TOTAL ASSETS TURNOVER DAN RETURN ON EQUITY PADA PT AKASHA WIRA INTERNASIONAL, Tbk. YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal FINANCIAL*, 1(1), 1.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung: Alfabeta*. Sugiyono. (2018). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.

- Sunaryo, D., & Lestari, E. P. (2021). *The Effect of Debt to Asset Ratio and Debt to Equity Ratio Against Return on Assets*. March. <https://doi.org/10.4108/eai.18-11-2020.2311805>
- Suryani, T., & Hartono, J. (2019). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Andi Offset.
- Susanti, D. P. & Rachman, A. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi*. <http://eprints.unpam.ac.id/id/eprint/29263>
- Sutiman, S., & Supatmin, S. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada PT JAPFA Comfeed Indonesia Tbk Periode Tahun 2009-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(4), 285. <https://doi.org/10.32493/dr.b.v4i4.10763>
- Utami, A. T. (2019). *PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN CURRENT RATIO (CR) TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA* Skripsi. 1–23.
- Wardani, M. K. (2023). *Current Ratio dan Debt to Equity Ratio dalam mempengaruhi Return on Asset serta dampaknya terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pendahuluan*. 3(2), 183–192.